



PERANAN MGMP IPS SMP KOMDA PATI DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN IPS

Tri Arinda Nuur Lisnawati✉

Program Pascasarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Semarang Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2013
Disetujui Februari 2013
Dipublikasikan Juni 2013

Keywords:
Role;
The Meeting Of Subjects teachers;
Profesionalism;
Social education.

Abstrak

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui, fungsi MGMP dalam peningkatan profesionalisme guru IPS SMP di Komda Pati, aktivitas MGMP IPS SMP Komda Pati dalam peningkatan Profesionalisme Guru IPS, produk-produk yang telah dihasilkan oleh MGMP IPS SMP Komda Pati dan dampak MGMP IPS SMP Komda Pati terhadap peningkatan profesionalisme guru-guru IPS. Metode penelitian di dalam riset ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif natural evaluatif. Total situasi penelitian sebanyak 48 guru-guru anggota MGMP IPS SMP Komda Pati. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif. Hasil riset ini yaitu: 1) Sebesar 91 % guru mengikuti kegiatan Sosialisasi PKG/PKB dengan aktif. 2) Sebesar 95,5% guru mengikuti kegiatan Workshop Sosialisasi PTK dengan baik. 3). Sebesar 61 % guru telah melakukan koordinasi pengurus dengan baik. 4) Sebesar 100 % telah melakukan rapat pleno I & II di Trowulan, Ronggowarsito, dan Gunung Merapi.

Abstract

The purpose of this research to determine, function MGMP in junior high school social studies teacher professional development in Komda Pati, the activity of SMP Komda Pati MGMP IPS in an increase in IPS Teacher Professionalism, the product have been produced by IPS MGMP Komda Junior Pati, junior IPS MGMP impact of increased professionalism Komda Pati teachers IPS. This research was carried out with natural qualitative descriptive. Total research situation as much as 48 teachers of junior members of the IPS MGMP Komda Starch. Analysis data with qualitative data analysis. The findings of this research are: 1) As much as 91% of teachers following the socialization activities of PKG/PKB actively. 2) As much as 95,5 % of teachers following the Workshop PTK with good socialization. 3) Amounting 61 % of teachers have been doing a plenary session I and II in Trowulan, Ronggowarsito, and Mount Merapi.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

Pendahuluan

MGMP Guru IPS di Kabupaten Pati sejak awal didirikan tahun 2010 sampai sekarang telah banyak berbuat untuk meningkatkan profesionalisme guru IPS. Salah satu contohnya adalah dengan menunjukkan data penelitian yang riil di SMP N 2 Pati pada tanggal 30 Juli 2012 pada bidang studi IPS kelas VIII, jam 3-4 pukul 10.00-12.00, Materi tentang Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk yang ringkasan materinya tentang Letak Wilayah Indonesia khususnya letak astronomis, guru bidang studinya adalah Ibu Ropingah, setelah diterangkan kemudian siswa mengerjakan tugas Buku Kegiatan Siswa dengan menunjukkan skor penilaian yang diperoleh adalah sebagai berikut dari 40 anak yang mendapat nilai 10 adalah 15 anak, mendapat nilai 9 ada 13 anak, mendapat nilai 8 ada 11 anak, dan mendapat nilai 7 hanya 1 anak. Prosentase anak yang memperoleh skor 10 yang diperoleh adalah $15/40 \times 100\% = 37,5\%$. Sementara prosentase anak yang memperoleh nilai 9 adalah $13/40 \times 100\% = 32,5\%$, sedangkan prosentase anak yang mendapat nilai skor 8 adalah $11/40 \times 100\% = 27,5\%$, sementara yang memperoleh nilai 7 adalah $1/40 \times 100\% = 0,025\%$. Hal ini menunjukkan dengan adanya Buku Kegiatan Siswa telah memacu siswa untuk lebih meningkatkan nilainya dalam mengerjakan BKS IPS. Guna menjawab kebutuhan sebagaimana diatas, maka dalam rangka meningkatkan mutu profesionalisme guru IPS Tingkat SMP di Kabupaten Pati mulai tanggal 29 Juli 2010, MGMP IPS SMP Kabupaten Pati bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pati untuk menjalankan tugas dari Dinas Pendidikan yang menyangkut keprofesian guru IPS. Mulai tanggal 29 Juli 2010 berdirilah MGMP IPS SMP Komda Pati yang merupakan bagian dari MGMP IPS SMP Kabupaten Pati berdasarkan SK Koordinator MGMP IPS SMP Kabupaten Pati Nomor 011 / MGMP / 2010 tanggal 29 Juli 2010 (Terlampir 1.1).

Pada era globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan berjalan dengan pesat. Sesuai dengan tugasnya maka MGMP IPS SMP Kabupaten Pati berperan untuk merubah pola pikir dan reorientasi dalam proses pembelajaran yang lebih kreatif, efektif dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. Banyak kegiatan dan program yang telah dijalankan. Hasil dari kegiatan tersebut adalah beban kerja guru IPS Perminggu rata-rata 37,5 jam, dalam rangka menuju standar pendidik yang profesional. Guru IPS telah membuat perangkat PBM yang berisi tentang: (1). Cover, (2) Visi, (3). Misi,

(4). Tujuan Pemetaan, (5). Kalender Pendidikan, (6) Rincian minggu efektif, (7). Prota, (8). Promes, (9). Program Penilaian, (10). Silabus, (11). RPP dan KKM.

Hasil dari kegiatan tersebut adalah MGMP IPS jenjang SMP Komda Pati telah memfasilitasi guru untuk membantu guru dalam menjabarkan kurikulum menjadi perangkat pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Selain itu juga sebagai sarana membantu guru menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru dikelas yang menghambat pengembangan kompetensi. Juga sebagai upaya merevitalisasi dan mereposisi MGMP yang diharapkan dapat membantu guru secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas kompetensinya.

Dibanding dengan MGMP IPS ditempat lain maka MGMP IPS SMP Kabupaten Pati memiliki kelebihan tersendiri: (1). Jumlah guru IPS SMP Komda Pati paling banyak dan banyak yang telah meraih gelar Magister Pendidikan ada 6 orang. Dari data lampiran terlampir dapat disimpulkan jumlah prosentasenya adalah sebagai berikut: $6/20 \times 100\% = 30\%$ (lihat pada SK terlampir Lampiran Tabel 1.5 Pengurus MGMP IPS SMP Komda Pati). (2). Salah seorang Pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten/Komda Pati selain menjadi Guru IPS SMP Komda Pati juga menjadi Guru IPS SMP N 2 Pati, kecuali itu juga menjadi dosen di IKIP PGRI Semarang yang lokasi perkuliahannya di SMP Nasional Pati. Mendapat tugas tambahan mengajar di UMS yang lokasi perkuliahannya di SMP N 2 Pati setiap hari Jum'at dan Sabtu. Hal ini menunjukkan kemampuannya selain untuk mengajar mahasiswa juga ilmunya dimanfaatkan untuk memberikan pengetahuan khusus tentang materi IPS kepada guru-guru IPS di kegiatan MGMP IPS yang tidak memiliki kualifikasi IPS karena berasal dari disiplin ilmu murni, seperti Sarjana Pendidikan Sejarah, Sarjana Pendidikan Geografi, Sarjana Pendidikan Ekonomi.

Beberapa penelitian tentang MGMP yang pernah dilakukan diantaranya adalah Listya Nugraheningih, Efektivitas Pelaksanaan Program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Geografi Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Geografi. Penelitian yang dilakukan oleh Panji (2008) dengan judul: Hubungan Kualifikasi Guru dan Profesionalisme Guru dalam bentuk MGMP Terhadap Prestasi Siswa Di SMA Negeri Kabupaten Bandung Barat. dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profesionalisme guru dalam bentuk MGMP mempunyai pengaruh signifikan sebesar 90,4% terhadap prestasi Penelitian lain dilakukan Suriadi tentang Kontribusi Kohesivitas Dan Norma Kinerja Ter-

hadap Produktivitas Kelompok MGMP SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Penelitian dilakukan Yekti Setyowati 2011 Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Melalui IHT Dengan Pemberdayaan MGMP Tingkat Sekolah. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Rosilowati (2001) dengan judul: "Pemberdayaan Kemampuan Profesional Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan untuk Mewujudkan Sekolah Efektif"

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan di atas, timbul pertanyaan "Apakah Peranan MGMP IPS SMP KOMDA Pati Dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan IPS di Komda Pati ?" Atas dasar itulah maka penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai Peranan MGMP IPS SMP KOMDA Pati Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan IPS. Dalam penelitian ini, membatasi peran MGMP IPS SMP Komda Pati dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan IPS, dengan mengambil satu rayon saja, dengan situasi sosial di SMP-SMP anggota MGMP IPS SMP Komda Pati. Hal ini menarik untuk diteliti, karena organisasi "Musyawarah Guru Mata Pelajaran " MGMP IPS SMP Komda Pati, berkaitan dengan organisasi profesionalisme guru. Disinilah keunikan guru dibandingkan dengan organisasi profesi lainnya. Uniknya jumlah guru IPS SMP Se-Kabupaten Pati paling banyak jumlahnya dibanding Guru Bidang Studi lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan MGMP IPS SMP KOMDA PATI dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru IPS. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan dan menganalisis peranan MGMP IPS SMP Komda Pati dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan IPS. (2) Mendeskripsikan dan menganalisis fungsi MGMP IPS SMP Komda Pati dalam meningkatkan profesionalisme guru IPS SMP di Komda Pati. (3) Mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas/kegiatan MGMP IPS SMP Komda Pati dalam peningkatan Profesionalisme Guru IPS. (4) Mendeskripsikan dan menganalisis produk-produk yang telah dihasilkan oleh MGMP IPS SMP Komda Pati. (5) Mendeskripsikan dan menganalisis akibat yang timbul dengan adanya MGMP IPS SMP Komda Pati terhadap Peningkatan Profesionalisme guru-guru IPS SMP Komda Pati.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menge-

tahui gambaran sekaligus memaparkan tentang peranan MGMP IPS SMP Komda Pati dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan IPS. Informan dalam penelitian adalah Guru Pendidikan IPS di Komda Pati.

Data dalam penelitian diperoleh berupa kata-kata dan tindakan informan sebagai sumber data, sumber tertulis mengenai fungsi MGMP dalam peningkatan profesionalisme guru IPS SMP di Komda Pati, aktivitas MGMP IPS SMP Komda Pati dalam peningkatan Profesionalisme Guru IPS, produk-produk yang telah dihasilkan oleh MGMP IPS SMP Komda Pati dan dampak MGMP IPS SMP Komda Pati terhadap peningkatan profesionalisme guru-guru IPS.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengenai aktivitas MGMP IPS SMP Komda Pati dalam peningkatan Profesionalisme Guru IPS, selain itu peneliti juga mengamati aktivitas dampak MGMP IPS SMP Komda Pati terhadap peningkatan profesionalisme guru-guru IPS. Wawancara yang dilakukan dampak mengetahui MGMP IPS SMP Komda Pati terhadap peningkatan profesionalisme guru-guru IPS.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan teori yang dikemukakan *USAID* (2006.a:1-2) bahwa peranan MGMP dalam pengembangan profesionalisme guru menjadi sangat penting setelah diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dimana MGMP dimaksudkan dapat menjadi wadah vital bagi guru untuk mereform dirinya agar mampu menyiapkan siswa yang tangguh, kreatif, kritis dan terampil. Berdasarkan penelitian yang ditemukan di dalam penelitian, hal ini dapat diwujudkan di dalam fungsi MGMP IPS SMP Komda Pati dalam peningkatan profesionalisme guru Pendidikan IPS SMP di Komda Pati. Musyawarah guru mata pelajaran yang populer disingkat MGMP SMP adalah suatu wadah yang dirancang dan dimanfaatkan sebagai wahana pelaksanaan berbagai kegiatan yang relevan dengan peningkatan kompetensi, pengembangan profesionalisme, dan pengembangan karir guru mata pelajaran IPS sekolah menengah pertama. Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan adalah pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru untuk meningkatkan keprofesionalannya dan sekaligus berimplikasi pada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat, golongan/ruang dan jabatan. Tenaga kependidikan adalah tenaga profesional yang mengelola, mengadministrasi,

mengevaluasi, memotivasi, mensupervisi, membimbing, mengarahkan, tenaga pendidik, siswa pada satuan pendidikan, baik pada usia dini pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Program dan pengembangan karier melalui MGMP SMP dilakukan melalui bentuk dan pola, program dan strategi. Bentuk dilakukan dengan pemberian bantuan dana pengembangan karier PTK dikdas wajib dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis (bimtek) dan atau *workshop* dan pemanfaatan pemberian bantuan dana pengembangan karier PTK dikdas ini tidak dibenarkan untuk membiayai kegiatan diskusi atau seminar. Pola yang dilakukan dengan memberi bimbingan teknis dan atau *workshop* pengembangan karier PTK dikdas wajib dilaksanakan dengan pola minimal 80 jam pelajaran (5 jam @ 45 menit x 16 pertemuan). Sedangkan program yang perlu dikembangkan dalam bimbingan teknis dan atau *workshop* pengembangan karier PTK dikdas, antara lain pengembangan materi dan penyusunan struktur program. Strategi atau metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimtek atau *workshop* pengembangan karier PTK dikdas ini, antara lain: ceramah, tanya jawab, diskusi, *brainstorming*, *role playing*, kerja kelompok, simulasi, peragaan, eksperimen, studi dokumen,

Indikator keberhasilan yang ditentukan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan karier PTK dikdas, yaitu adanya 2.455 MGMP SMP sebagai berikut: (1) meningkatkan kesamaan persepsi dan komitmen yang tinggi untuk mengembangkan karier guru anggota MGMP SMP masing-masing sesuai dengan kebutuhan di kabupaten/kota terkait. (2) meningkatkan motivasi, frekuensi, dan identitas kegiatan pengembangan karier bagi guru anggota MGMP SMP masing-masing di Kabupaten/kota terkait. (3) meningkatkan pengembangan karier guru anggota MGMP SMP masing-masing sesuai dengan kebutuhan di kabupaten / kota terkait.

Fungsi MGMP IPS SMP Komda Pati dalam peningkatan profesionalisme guru IPS SMP Komda Pati (1) menyusun Program, jadwal, dan tempat kegiatan, (2) memotivasi guru agar mau mengikuti kegiatan secara rutin, (3) meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. (4) mengembangkan program layanan asah-asuh yang berkaitan dengan pembelajaran. (5) mengembangkan silabus dan sistem penilaian. (6) mengembangkan model pembelajaran variatif dan inovatif. (7) sebagai wahana guru untuk melaksanakan forum ilmiah (7) menerbitkan BKS IPS SMP Kelas VII, VIII, IX semester ganjil dan semester genap.

BKS IPS merupakan kepanjangan dari Buku Kegiatan Siswa yang sampul depannya mencantumkan Nama, Kelas, No Absen, Sekolah yang materi didalamnya terdiri dari bidang studi Geografi, Sejarah, Ekonomi. Buku Kegiatan Siswa terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Terdiri dari 1 buku yang didalamnya terdiri dari materi semester genap dan materi semester ganjil. BKS kelas VII sampulnya berwarna kuning. Penerbitnya adalah Dita Kurnia. Produk BKS Kelas VIII terdiri dari semester Ganjil dan semester genap. Untuk BKS IPS Kelas VIII berwarna dasar abu-abu. Sampul Kover BKS Geografi Kelas VIII semester genap berwarna biru muda sangat menarik sekali. Sehingga dapat menarik siswa untuk rajin belajar dan membacanya. Warna sampul dibuat menarik dan cerah menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa SMP Kelas VII, VIII dan IX. Adanya gambar gunung merapi menunjukkan materi tentang vulkano dan kegunung apian yang termasuk materi geografi. Pada BKS kelas VIII semester ganjil sampul depan memuat gambar pasar, bendera, piramida, spink yang merupakan unsur-unsur IPS.

Buku Kegiatan Sekolah kelas IX terdiri dari semester ganjil dan semester genap. Berdasarkan standar isi tahun 2006. BKS IPS semester ganjil kelas IX warna dasarnya abu-abu. BKS IPS semester genap sampul warnanya bagian atas hijau, biru, kuning. Produk BKS mulai diterbitkan sejak tahun 2008. BKS di kota Pati sangat cocok dan baik untuk kondisi siswa. Harganya perbuku 8000. Sangat cocok untuk kondisi siswa karena sebagian besar anak-anak adalah golongan ekonomi menengah kebawah. Fungsinya sebagai pelengkap. Hasilnya baik, cocok, buku itu mampu memandu guru dan siswa secara optimal dan sifatnya sebagai pelengkap sehingga lebih meningkatkan kerja. MGMP tidak mempengaruhi langsung dikelas tetapi ada variabel interivening (perantara) yaitu BKS yang dapat menaikkan prestasi siswa bila dikerjakan oleh siswa setelah selesai diterangkan lalu kemudian disuruh untuk mengerjakan dan dibahas satu persatu serta dinilai. BKS merupakan salah satu bentuk keaktifan guru didalam forum MGMP. Kelompok kerja PTK adalah wadah pengembangan profesionalisme dan karier PTK ditingkat kecamatan, kabupaten/kota, maupun propinsi. Program-program atau produk-produk MGMP atau hasil-hasil MGMP telah diimplikasikan oleh anggota MGMP dalam bentuk CD dan Flashdisk misalnya RPP dan Silabus. Program-program MGMP telah terapkan oleh guru. Hasil implementasinya diterapkan didalam kelas, contoh BKS. Hasil MGMP itu berasal dari kepuasan siswa karena

siswa telah membeli BKS IPS untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Sehingga BKS adalah dapat merubah perilaku guru yang tadinya tidak menulis berubah menjadi menerbitkan BKS. Organisasi itu akan berpengaruh terhadap kinerja anggota-anggotanya maka akan berpengaruh kepada kepuasan siswa dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang baik.

Dengan adanya produk-produk BKS Kelas VII, VIII, IX yang telah dihasilkan oleh MGMP IPS SMP Komda Pati maka akan memunculkan serta memperlihatkan karya nyata adanya peran MGMP IPS SMP Komda Pati dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan IPS dan menyebabkan perubahan perilaku guru-guru mata pelajaran IPS di Komda Pati. Terbitnya BKS dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh angka kredit (PAK) dan dapat ditindak lanjuti dalam kegiatan PTK. Selain itu juga sebagai media informasi bagi guru-guru IPS SMP Komda Pati.

Simpulan dan Saran

Peranan MGMP IPS SMP Komda Pati adalah meningkatkan kegiatan MGMP SMP ini sesuai dengan teori peranan yang dikemukakan oleh Tri Pudji Marhaeni Pudji Astuti yaitu definisi peranan adalah segala sesuatu tugas yang harus dilakukan oleh lembaga/person. Fungsi MGMP dalam peningkatan profesionalisme guru IPS SMP di Komda Pati adalah (1) Menyusun program, jadwal, dan tempat kegiatan. (2) Memotivasi guru agar mau mengikuti kegiatan secara rutin. (3) Meningkatkan kompetensi profesionalisme guru (4) Mengembangkan program layanan asah-asuh yang berkaitan dengan pembelajaran. (5) Mengembangkan silabus dan sistem penilaian kelas (6) Mengembangkan model pembelajaran variatif dan inovatif (7) Sebagai wahana guru untuk melaksanakan forum ilmiah.

Aktivitas/kegiatan MGMP IPS SMP Komda Pati dalam peningkatan profesionalisme Guru IPS adalah sebagai berikut sebesar 91% guru mengikuti kegiatan dengan aktif. Dari hasil kuisioner sebesar 95,5% menganggap kegiatan pemberdayaan MGMP sangat bermanfaat dan perlu dilanjutkan. Hasil koordinasi Pengurus sebesar 61% telah melakukan koordinasi dengan baik, sebesar 100% telah melakukan Rapat pleno I di Trowulan, Mojokerto dengan baik, sebesar 100% guru sudah menjalankan rapat pleno II telah terlibat aktif dalam kegiatan perpisahan dengan koordinator lama di Gunung Merapi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dampak MGMP IPS SMP Komda Pati

terhadap Peningkatan Profesionalisme guru-guru IPS SMP Komda Pati adalah sebagai berikut: (1) Profesionalisme guru-guru mata pelajaran IPS di Komda Pati lebih meningkat. (2) Memperlancar proses PBM di dalam kelas. (3) Lebih efektif bagi siswa dalam menerima pelajaran. (4) Meningkatkan frekuensi, intensitas, dan kebermaknaan saling tukar pikiran dan pengalaman antara anggota MGMP SMP. (5) Meningkatkan profesionalisme guru anggota MGMP SMP yang dibuktikan melalui perubahan perilaku, kreativitas, dan inovasi dalam pengembangan karir. (6) Meningkatkan perolehan angka kredit guru SMP di seluruh wilayah NKRI. (7) Meningkatkan kenaikan pangkat, golongan, ruang, dan jabatan fungsional guru SMP di seluruh wilayah NKRI. (8) Meningkatkan karir guru SMP diseluruh wilayah NKRI. (9) Meningkatkan kinerja guru SMP di seluruh wilayah NKRI. (10) Meningkatkan mutu dan kebermaknaan pembelajaran. (11) Meningkatkan mutu dan kebermaknaan pendidikan nasional. (12) Meningkatkan mutu dan kebermaknaan pembangunan nasional.

Saran kegiatan MGMP IPS SMP Komda Pati lebih memaksimalkan sistem komunikasi antara Ketua MGMP IPS SMP Komda Pati beserta teman-teman sesama pengurus dengan Petugas Koordinator dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pati lebih ditingkatkan dan diperhatikan serta diperbaiki. Meningkatkan dan memperbaiki pengelolaan dana dari BKS agar lebih transparan sehingga selain SHU dirasakan oleh pengurus juga dapat mensejahterakan anggota-anggota MGMP IPS SMP Komda Pati. Meningkatkan omzet penjualan BKS di lingkungan Komda Pati. Sosialisasi BKS lebih merata antar sesama anggota MGMP IPS SMP Komda Pati. Mengoptimalkan percetakan yang cepat.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional DIRJEN PMPTK. 2009. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG MGMP*
- Departemen Pendidikan Nasional. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Nasional. Pusat Kurikulum. *Model Pembelajaran Terpadu IPS. SMP / MTs/SMPLB*
- Eko Supriyatno. Dkk. 2011. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas. Didaktikum*. No. 9., Volume 2. Desember. Semarang. LKPP.
- Hartati, (1999), *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Permukiman Kumuh: Studi Kasus Kelurahan Karang Anyar*, Tesis, PPs UGM, Yogyakarta.
- Lexy J Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M Djahir Basir, Fitriyanti, dan Siti Fatimah. 2005. *"Kompetensi Profesional Guru Ilmu Sosial Sekolah*

- Menengah Pertama (SMP) Se-Kota Palembang*” artikel dalam *Jurnal Forum Kependidikan* Vol. 25 September ISSN 0215-9392. Palembang: FKIP Universitas Sri Wijaya.
- Marzuki, Shahil @ Chairil. 1997. “*Profil Sekolah Berkesan di Malaysia: Berdasarkan Model Lima Faktor*”. *Jurnal Pendidikan (Journal of Education Research, Jilid 18, 1997)*
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, UI Press, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- MPR RI, 1999. *Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN)* Penerbit: CV. Kurnia, Jakarta.
- Muh Sholeh dan Eko Handoyo. 2011. *Penelitian Better Teacher And Learning Bagi Guru IPS SMP Dan MTs Swasta Dikecamatan Genuk* Artikel dalam *Jurnal Abdimas* Vol. 15 N0. 1 Juni 2011 ISSN 1410-2765. Semarang: LPPM Unness.
- Noeng Muhadjir. 1992. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rale Sarasin.
- Nugraheni, L. 2010. *Efektivitas Pelaksanaan Program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Geografi Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Geografi SMA/MA SE-KABUPATEN WONOSOBO. SKRIPSI*. Semarang: Program Sarjana Unnes.
- Patton, Michael Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purwanto. 2002. *Profesionalisme Guru* artikel dalam *Jurnal Teknodik* N0. 10/VI/Teknodik/Okttober/2002 ISSN. 0854-915X. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pendidikan.
- Robbins, . J. B. (2000). *ERIC: Mission, Stucture, and Resource*. A Paper Commissioned by the U.S. Departement of Education, Educational Resources Informations Center.
- Rogers, Everett M & Soemaker, F. Floy. 1981. *Memasyarakatkan Ide Baru, Usaha Nasional*: Surabaya.
- Saidiharjo. 2004. *Diktat Pengembangan Kurikulum IPS*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sanafiah Faisal. 2005. *Format – format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sariyono. Kabid Dikdas Disdik Kabupaten Pati. *Pemberdayaan KKG/ MGMP*. 2011. (diunduh 19 Januari 2012).
- Sariyono. Kabid Dikdas Disdik Kabupaten Pati. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan MGMP*. 2011. (Diunduh 19 Januari 2012).
- Sauri Sofyan. 2010. “*Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai*” Bandung: Juli 2010 artikel didalam *Jurnal Pendidikan Karakter Jurnal Publikasi Ilmiah Pendidikan Umum & Nilai*. Vol. 2 No. 2 Juli 2010-ISSN 20860226. Hal 1-78.
- Soegito, A. T. 2011. *Total Quality (TQM) Di Perguruan Tinggi*. Semarang: Unness Press.
- Soetomo. 1990. *Pembangunan Masyarakat: Beberapa Tinjauan Kasus*, Liberty: Yogyakarta.
- Sudarwan Danim. 1997. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suparlan. 2002. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suparyo Yossi. 2005. *UU No. 20 Tahun 2003 beserta penjelasannya*. Yogyakarta: September.
- Suparyo, Yossi. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Andi: Yogyakarta.
- Suriadi. 2008. *Kontribusi Kohesivitas Dan Norma Kinerja Terhadap Produktivitas Kelompok MGMP SMP Negeri 1 Tanjung Morawa*. Vol. I No 02. artikel di dalam *Educandum Jurnal Managemen Pendidikan PPs dan Doktor Manajemen Pendidikan*. Universitas Negeri Medan. ISSN: 2086-3942 Vol. I No. 02 Edisi Desember 2008. Hal 150-157.
- Suyanto, Bagong. 1996. *Perangkap Kemiskinan: Problem dan Strategi Pengentasannya Dalam Pembangunan Desa*, Aditya Media: Yogyakarta.
- Trisakti Handayani dan Sugiarti. 2002. *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UMM Press.
- USAID. 2006.b. *Modul Pengembangan MGMP Kecamatan/Gugus*. Jakarta: International Development Center of Japan.
- USAID. 2006.a. *Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tingkat SMP di Indonesia*. Jakarta: International Development Center of Japan.